

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

i. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerepan adalah sebagai tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Adapun yang dimaksud dengan penerapan pembelajaran daring oleh guru dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pelaksanaan aktifitas pembelajaran daring oleh guru di SMK Negeri 1 OKU.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Adapun yang dimaksud pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 1 OKU dimana peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

3. Guru

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang akan menjadi objek penelitian ini adalah guru di SMK Negeri 1 OKU.

ii. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal ini Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, (2016:11) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto, (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang di teliti, yaitu mengenai Penerapan Pembelajaran Oleh Guru di SMK Negeri 1 OKU, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

iii. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 OKU, yang berjumlah 62 Orang data dapat di lihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Populasi Penelitian

NO	Sekolah	Jumlah
1	SMK NEGERI 1 OKU	62 Orang
Jumlah		62 Orang.

Sumber: Staf Tata Usaha bagian Kepegawaian dan Persuratan SMK Negeri 1 OKU.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2014: 126) Sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Berdasarkan hal tersebut peneliti dalam hal ini meneliti semua guru di SMK Negeri 1 OKU.

Sampel yang peneliti gunakan adalah tenaga pendidik/Guru di SMK Negeri 1 OKU data dapat di lihat pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

NO	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK NEGERI 1 OKU	62 Orang	62 Orang
Jumlah		62 Orang.	62 orang

iv. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2016:193) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Sedangkan untuk alternatif jawaban angket yang disebarakan kepada responden, menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:137) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari angket dapat diberi skor sebagai berikut.

Tabel 2.3 Range Skor Jawaban Pada Angket

NO	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016:93)

Menurut Sugiyono (2016:136) Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Hal tersebut dapat digunakan untuk mencari nilai akhir dengan cara menjumlahkan antara nilai positif yaitu selalu dan sering serta nilai negatif antara kadang-kadang dan tidak pernah.

v. Teknik Penganalisisan Data.

Menurut Sudijono (2014:43) Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentase

Sedangkan Untuk menentukan persentase pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan persentase Menurut Nurgiyantoro (2010: 253) yang kemudian dikonsultasikan kepada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86% - 100%	4	4	Baik Sekali
76% - 85%	3	3	Baik
56% - 75%	2	2	Cukup
10% - 55%	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010: 253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data sebagai berikut :

- a) Menghitung jawaban pada angket yang sudah diisi oleh guru.
- b) Membuat tabel data mentah untuk memasukan hasil perhitungan angket
- c) Mengolah nilai untuk melihat persepsi guru
- d) Membuat kesimpulan.